

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Setelah pengoperasian Bandara *Yogyakarta International Airport* di tahun 2020, terjadi sedikit perubahan pada sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Kulon Progo. Perubahan tersebut terlihat melalui analisis yang telah dilakukan yaitu analisis *Location Quotient*, *Shift Share*, dan *Overlay*.
  - a. Analisis *Location Quotient*

Terdapat dua sektor ekonomi yang berubah selama rentang waktu 2016-2021 yaitu sektor konstruksi dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Pada sektor konstruksi, di tahun 2016-2017 termasuk sebagai sektor basis, namun pada tahun 2018-2021 justru menjadi sektor nonbasis. Kemudian pada sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yang semula merupakan sektor nonbasis, mulai tahun 2019 menjadi sektor basis.

b. Analisis *Shift Share*

Berdasarkan analisis ini, terdapat dua tipe perubahan yang terjadi yaitu dari sektor progresif menjadi nonprogresif dan dari sektor nonprogresif menjadi sektor progresif akibat pengoperasian bandara. Sektor yang setelah pengoperasian bandara menjadi sektor nonprogresif adalah sektor pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; konstruksi; serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Kemudian untuk sektor yang berubah menjadi sektor progresif yaitu sektor real estate; jasa pendidikan; serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

c. Analisis *Overlay*

Berdasarkan analisis *overlay*, akibat pengoperasian bandara, sektor real estate; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial mengalami perubahan yang positif. Perubahan yang positif tersebut terjadi ketika sektor nonbasis menjadi sektor basis dan/atau sektor nonprogresif menjadi sektor progresif.

- 2) Berdasarkan hasil perbandingan digitasi peta tahun 2016 dengan tahun 2021, terdapat sedikit perubahan pada pola penggunaan lahan di Kabupaten Kulon Progo. Pada tahun 2021 setelah pengoperasian bandara, lahan hijau menjadi berkurang dan tergantikan oleh lahan terbangun. Dalam hal pola penyebaran perkotaan di Perkotaan Wates dan sekitarnya, baik sebelum atau setelah pengoperasian bandara, pola penyebaran perkotaan tetap membentuk pola *ribbon development*. Hanya terdapat sedikit perbedaan yaitu mulai terlihatnya

kesesuaian terhadap teori *multiple nuclei model* yang menunjukkan adanya pusat tambahan baru yang berada pada area bandara.

Meskipun baru satu tahun beroperasi, di sekitar bandara sudah terdapat beberapa bangunan baru meliputi area residensial dan komersial. Oleh karena hal tersebut, pada tahun 2021 terdapat ketidaksesuaian kawasan terbangun terhadap Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Kulon Progo. Perubahan tersebut ditandai dengan perembetan kawasan terbangun di area Bandara *Yogyakarta International Airport*. Selain di area bandara, ketidaksesuaian pola juga terjadi pada wilayah utara yang terlihat dari banyaknya kawasan terbangun di wilayah tersebut.